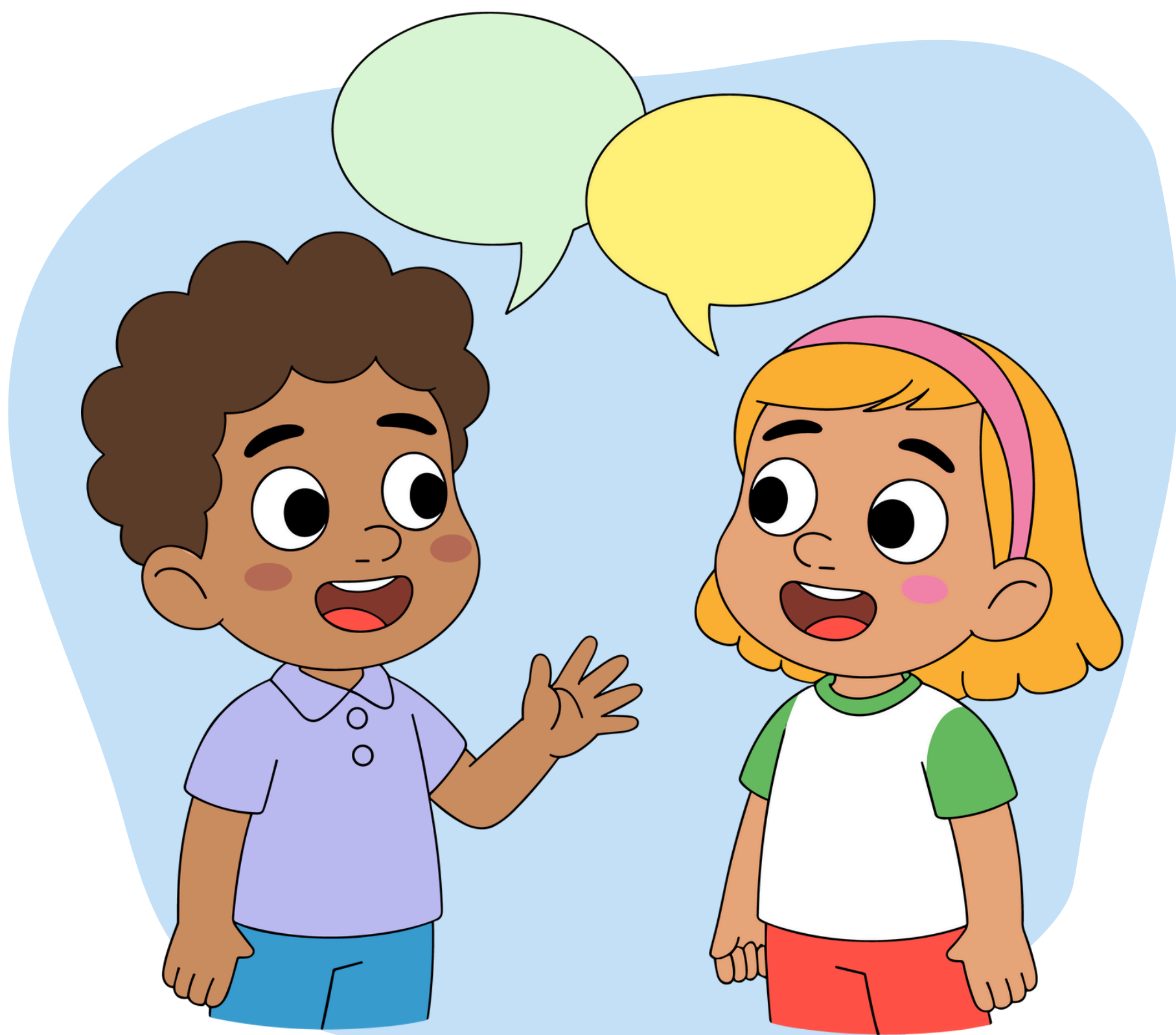




Belajar Bicara pada Anak Speech Delay




[@mindtree.community](https://www.mindtree.com)



APA ITU SPEECH DELAY?

Kondisi saat anak belum mencapai kemampuan bicara sesuai usianya.

Bukan sekadar terlambat, tapi butuh dukungan stimulasi yang tepat.

 **Jika anak belum banyak bicara di usia 2 tahun, segera konsultasi dengan ahli tumbuh kembang.**

Note : *Semakin cepat dikenali, semakin besar peluang kemajuan*

@mindtree.community



LANGKAH 1: **MULAI DARI BERMAIN**

Ada beberapa cara yang di lakukan dengan bermain :

1. Gunakan mainan yang familiar

Misalnya mobil-mobilan, boneka, balok warna, atau hewan mainan

2. Ikuti minat anak (child-led play)

Jangan memaksa anak bicara; tambahkan kata sederhana seperti “bola!”, “dorong!”, “Jatuh”

3. Ulangi kata dengan ekspresi ceria

Pengulangan membantu anak memahami arti kata dan nada bicara positif & semangat meniru.

4. Tambahkan unsur sensorik

Bermain air, pasir, atau playdough bisa menstimulasi area otak yang terhubung dengan kemampuan bahasa.

6. Batasi distraksi gadget atau suara keras

Fokuskan waktu bermain pada interaksi langsung antara anak dan orang tua.

@mindtree.community



LANGKAH 2: **GUNAKAN VISUAL & GESTUR**

1. Gunakan buku bergambar sederhana

Pilih buku dengan gambar besar dan warna kontras.

2. Gunakan bahasa tubuh dan gerakan sederhana

Lambaikan tangan saat bilang “dadah”,
Tunjuk diri saat bilang “aku”.

3. Kombinasikan suara & gerak

Saat menyebut kata “loncat”, lakukan gerakan kecil melompat. Aktivitas multisensori membantu memori bahasa melekat lebih kuat.

4. Gunakan benda nyata saat belajar

Pegang apel sambil sebut “apel merah”,
Dorong mobil mainan sambil bilang “mobil jalan”.

6. Gunakan rutinitas harian sebagai latihan

Saat gosok gigi, ucapkan “gosok gigi yuk!” sambil menunjuk sikat

@mindtree.community



LANGKAH 3 : **RESPON SETIAP UPAYA** **BICARA ANAK**

1. Tanggapi setiap bunyi atau celotehan anak

Ketika anak berkata “ba-ba” atau “ma...”, jawab dengan antusias: “Ya! Mama di sini!”

2. Jangan fokus pada kata yang “salah”

Jangan langsung memperbaiki atau menegur. Cukup ulang dengan versi benar secara lembut.

3. Gunakan nada suara hangat & lembut

Intonasi positif membuat anak lebih bersemangat meniru suara atau kata baru.

4. Hargai usaha, bukan hasil

“Wah, kamu mau ngomong ‘mobil’ ya? Hebat banget!”

5. Gunakan kesempatan untuk memperluas bahasa

Jika anak bilang “bola!”, kamu bisa menambahkan, “Ya, bola merah! Bola bulat, kita lempar yuk!”

@mindtree.community



PESAN UNTUK ORANG TUA



Setiap anak punya waktunya sendiri.

Tidak apa-apa jika anak belum banyak bicara — itu bukan kegagalanmu sebagai orang tua.



Konsistensi kecil lebih baik dari stimulasi besar tapi jarang.

Luangkan waktu 10–15 menit setiap hari untuk ngobrol, bernyanyi, atau bermain bersama.



Hargai kemajuan sekecil apa pun.

Satu kata baru, satu respon, satu suara tambahan — semuanya layak dirayakan!



Jangan ragu mencari dukungan profesional.

Terapi wicara, terapi okupasi, dan komunitas orang tua bisa jadi sumber kekuatan baru.



Cinta dan kesabaranmu adalah terapi terbaik.

Anak belajar bicara lewat hati yang tenang dan lingkungan yang penuh penerimaan.

@mindtree.community



Semoga Informasi ini Bermanfaat

**INGIN TAHU CARA
MENDUKUNG ANAK
NEURODIVERGENT
DENGAN LEBIH BAIK?**

**Daftar & Kunjungi Website :
mindtree.my.id**

Untuk seputar info tumbuh kembang anak Inklusi, Autis dan ADHD lainnya.

@mindtree.community